

## **ABSTRAK**

**ALVINA RAINA SYLVA.** 210104030267. Manajemen Program Tahfidz Al- Qur'an Pada Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, Muhammad Rif'at S.Ag., M.Ag pembimbing I dan Sri Anafarhanah, SEI., MSI pembimbing II pada program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata kunci: Manajemen, Program Tahfidz Al-Qur'an, Pondok Pesantren.**

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfokus pada pembelajaran ilmu keagamaan. Salah satu bentuk pendidikan unggulan yang dikembangkan adalah program Tahfidz Al-Qur'an, yang bertujuan mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang berkualitas dan mampu mengamalkan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin di Kecamatan Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan, merupakan salah satu pesantren yang memiliki program tahfidz sebagai program unggulan. Meski memiliki antusiasme tinggi dari santri dan dukungan penuh dari pengelola, dalam pelaksanaannya program ini masih menghadapi berbagai tantangan seperti, keterbatasan fasilitas, serta belum optimalnya sistem manajemen yang diterapkan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjeknya Pimpinan Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin, Ustadz pengajar Tahfidz Al-Qur'an, serta santri dan objeknya adalah Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Pada Pondok Pesantren Riyadhul Muhibbin, faktor pendukung dan penghambat dalam program tahfidz Al-Qur'an. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program Tahfidz telah berjalan cukup baik, meskipun masih terdapat kendala seperti kurangnya kurikulum standar tahfidz dan monitoring hafalan yang belum optimal. Pengorganisasian tenaga pengajar dan pembinaan motivasi santri menjadi aspek penting dalam keberhasilan program. Adapun saran dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan kualitas manajemen melalui pengadaan fasilitas belajar yang memadai, serta penyusunan sistem evaluasi hafalan yang terstruktur agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal.